# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Model Penelitian Pengembangan

Model pengembangan modul pada mata pelajaran Bimbingan Konseling ini mengadopsi dari model pengembang merujuk pada langkah-langkah yang digambarkan dalam bentuk Borg and Gall oleh Sugiyono. Adapun proses model pengembangan Borg and Gall, antar lain: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk, (10) Produksi masal. Bila langkah-langkah tersebut digambarkan dalam bentuk flow chart maka akan diperoleh pengembangan sebagai berikut:

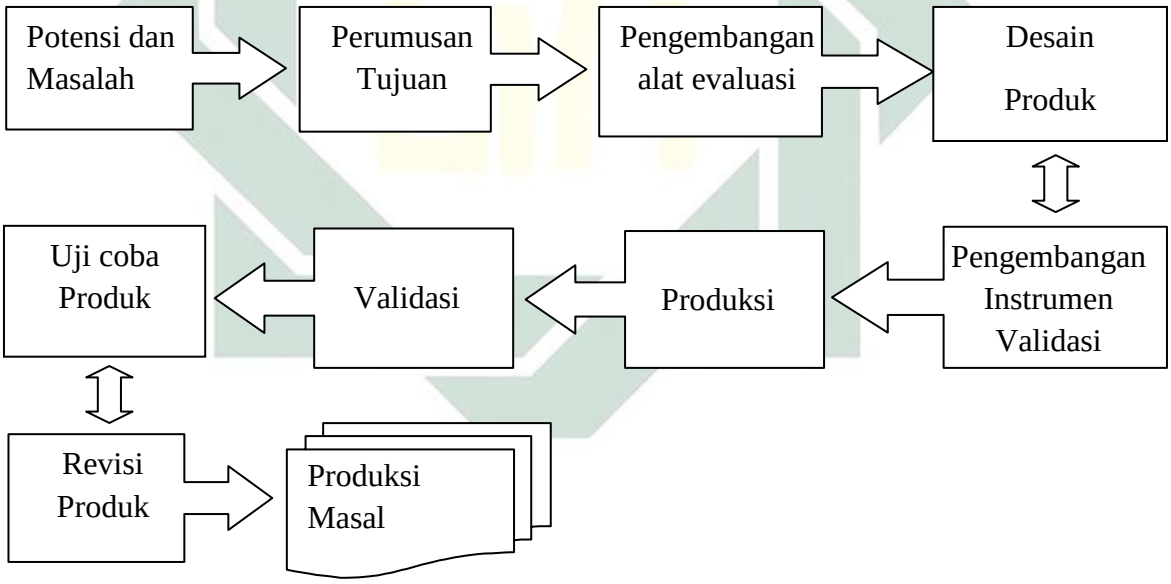


**Gambar 1. Langkah-Langkah Tahapan Penelitian Pengembangan Model Borg and Gall**[1]

## B. Prosedur Penelitian Pengembangan

Langkah-langkah pengembangan yang harus dilakukan adalah:

1. Potensi dan Masalah.

2. Perumusan Tujuan Pembelajaran.

[1] Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitia Pendidikan.* Bandung: remaja rosdakarya. Hlm. 164



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengembangan Materi.

4. Desain Produk.

5. Pengembangan Instrumen validasi.

6. Produksi

7. Validasi

8. Uji coba produk

9. Revisi

10. Produksi Masal.

Uraian tentang langkah-langkah di atas adalah:

**1. Identifikasi Potensi dan Masalah.**

Identifikasi merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan produksi. Langkah awal yang dilakukan adalah observasi tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran nyata mengenai media yang selama ini dipakai dalam proses pembelajaran sehari-hari khususnya pada mata pelajaran Bimbingan Konseling bidang layanan pribadi tentang memahami perkembangan psikoseksual yang sehat pada materi layanan bimbingan pribadi kelas X sehingga pengembang dapat mengetahui media yang tepat untuk dikembangkan dalam proses belajar sehingga mencapai keefektifan dalam belajar.

Hasil wawancara yang di dapat dari SMAN 1 Parengan Tuban yakni guru BK melakukan proses pembelajaran bidang layanan bimbingan pribadi point ke 3 di kelas X dengan bekerja sama dengan puskesmas daerah setempat untuk memberikan ajaran pengetahuan tentang reproduksi sehat pada siswa. Sedangkan secara psikologis siswa akan lebih terbuka dan merasa lebih aman dan nyaman ketika pengetahuan akan hal yang sentimentil disampaikan oleh guru atau orang yang paling tidak sudah mengenal dan dekat dengan siswa,



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dari sini dapat dilihat bahwa guru dan siswa membutuhkan alternatif lain agar materi dalam layanan bimbingan pribadi ini dapat tersampaikan dengan baik dan tertanam dalam diri siswa.

2. **Perumusan Tujuan Pembelajaran**.

Tujuan merupakan dasar acuan bagi kita untuk melakukan sesuatu. Tujuan dapat memberi arah kepada tindakan yang baru dilakukan. Tujuan pembelajaran dalam pengembangan modul bimbingan pribadi ini siswa di harapkan ;

Tujuan pembelajaran umum :

1. Memahami masalah reproduksi sehat pada remaja
2. Memiliki sikap dan perilaku sehat serta bertanggung jawab bagi diri dan orang lain
3. Bijak dan terampil dalam mengambil keputusan yang tepat dan baik bagi diri dan lingkungan sosialnya.

Tujuan pembelajaran khusus :

1. Terampil dalam mengahadapi masa tumbuh kembang dan masa pubertas
2. Menjelaskan sistem reproduksi, alat reproduksi, permasalahan alat reproduksi, dan pemeliharaan alat reproduksi
3. Memahami perkembangan seksualitas remaja, perilaku seksual remaja, dan dampaknya
4. Membangun perilaku sehat dan bertanggung jawab
5. Menjelaskan dan memahami resiko perilaku seksual remaja.

3. **Perumusan Materi**

Isi pembelajaran yang akan diajarkan untuk siswa kelas X SMAN 1 Parengan Tuban mengacu pada materi layanan konseling pribadi point ke 3, yaitu memahami perkembangan psikoseksual yang sehat. Siswa akan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempelajari materi yang diantaranya memuat pertumbuhan dan perkembangan remaja, didalamnya membahas tumbuh kembang dan masa pubertas. Lalu dalam sesi selanjutnya siswa akan langsung mempelajari sistem reproduksi, yang memuat materi alat reproduksi, permasalahan alat reproduksi, dan pemeliharaan alat-alat reproduksi. Siswa akan diarahkan untuk mengenal perkembangan seksualitas remaja dalam sesi berikutnya, antara lain pokok materi dalam sesi ini adalah perilaku seksual remaja, cara-cara yang biasa dilakukan dalam mengatasi dorongan seksual, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja, pengertian perilaku sehat dan bertanggung jawab, hingga dampak aktivitas perilaku seksual remaja. Setelah siswa mengetahui perkembangannya lalu dalam sesi berikutnya siswa akan memahami resiko perilaku seksual pada remaja baik dari segi medis maupun psikologi dan sosial, antara lain ; kehamilan yang tidak di kehendaki, aborsi, penyakit menular seksual, infertilitas atau kemandulan, kanker leher rahim, dan tanda-tanda infeksi menular seksual.

Guna mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi perkembangan psikoseksual yang sehat dengan media modul, maka di perlukan alat evaluasi. Alat evaluasi dalam pengembangan modul ini akan tersedia dalam setiap sesi atau bab yang di bahas dalam media modul yang di kembangkan. Evaluasi tentunya di kembangkan sesuai dengan tujuan yang hendak di capai dan pokok-pokok materi yang akan di sajikan kepada siswa. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan data sejauh mana media pembelajaran modul pada layanan konseling pribadi dapat di terima oleh siswa.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 4. Desain Produk

Rancangan desain produk yang akan di buat dalam tampilan modul dapat dilihat pada gambar di bawah ini ;

1. Desain cover

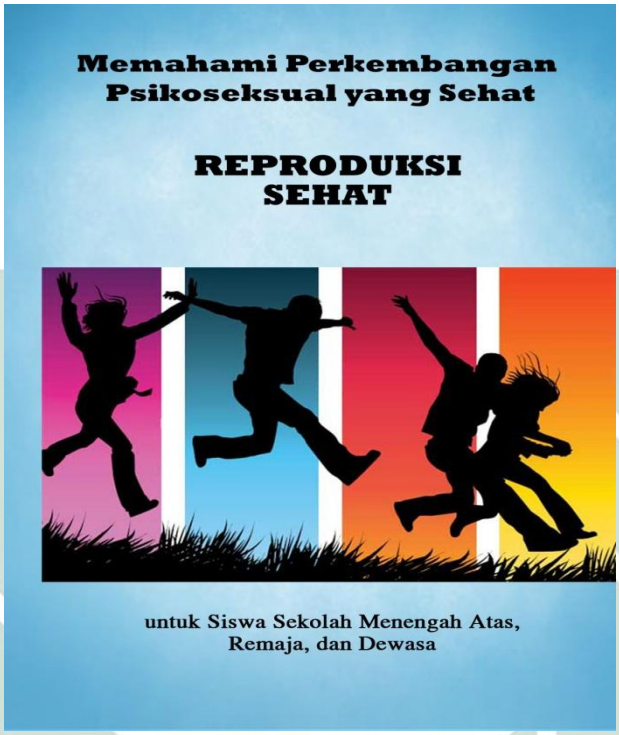


**Gambar 2. Desain Cover**

2. Desain Tampilan Daftar Isi

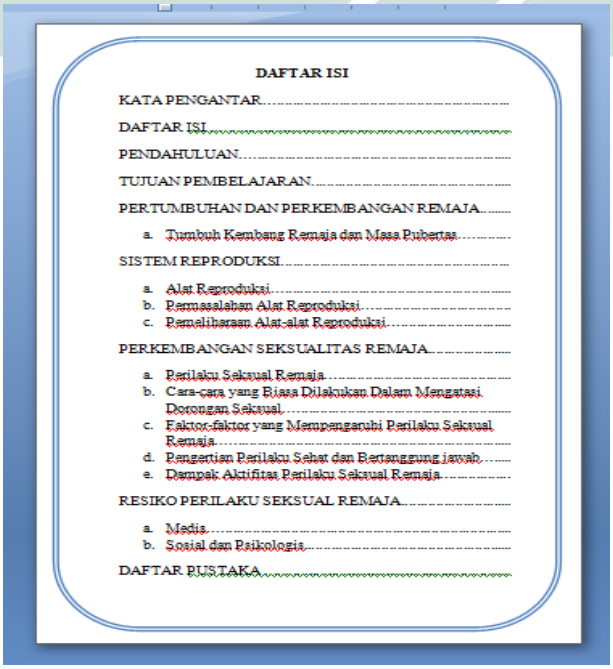

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
PENDAHULUAN
TUJUAN PEMBELAJARAN
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN REMAJA
a. Tumbuh Kembang Remaja dan Masa Pubertas
SISTEM REPRODUKSI
a. Alat Reproduksi
b. Permasalahan Alat Reproduksi
c. Pemeliharaan Alat-alat Reproduksi
PERKEMBANGAN SEKSUALITAS REMAJA
a. Perilaku Seksual Remaja
b. Cara-cara yang Biasa Dilakukan Dalam Mengatasi Dorongan Seksual
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja
d. Pengertian Perilaku Sehat dan Bertanggung jawab
e. Dampak Aktifitas Perilaku Seksual Remaja
RESIKO PERILAKU SEKSUAL REMAJA
a. Medis
b. Sosial dan Psikologis
DAFTAR PUSTAKA

**Gambar 3. Desain Tampilan Daftar Isi**



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Desain Tampilan Antarmuka Tujuan Pembelajaran

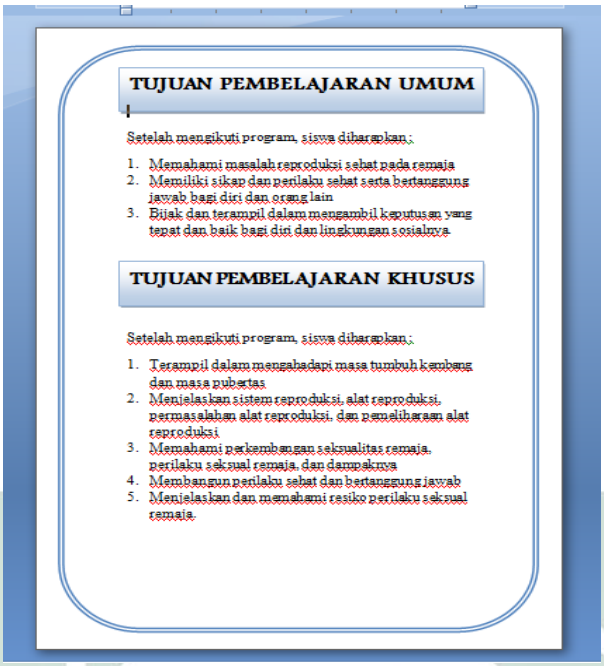

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti program, siswa diharapkan :

1. Memahami masalah reproduksi sehat pada remaja
2. Memiliki sikap dan perilaku sehat serta bertanggung jawab bagi diri dan orang lain
3. Bijak dan terampil dalam mengambil keputusan yang tepat dan baik bagi diri dan lingkungan sosialnya

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

Setelah mengikuti program, siswa diharapkan :

1. Terampil dalam mengahadapi masa tumbuh kembang dan masa pubertas
2. Menjelaskan sistem reproduksi, alat reproduksi, permasalahan alat reproduksi, dan pemeliharaan alat reproduksi
3. Memahami perkembangan seksualitas remaja, perilaku seksual remaja, dan dampaknya
4. Membangun perilaku sehat dan bertanggung jawab
5. Menjelaskan dan memahami resiko perilaku seksual remaja.

**Gambar 4. Desain Tampilan tujuan pembelajaran**

4. Desain Tampilan Antarmuka Materi.

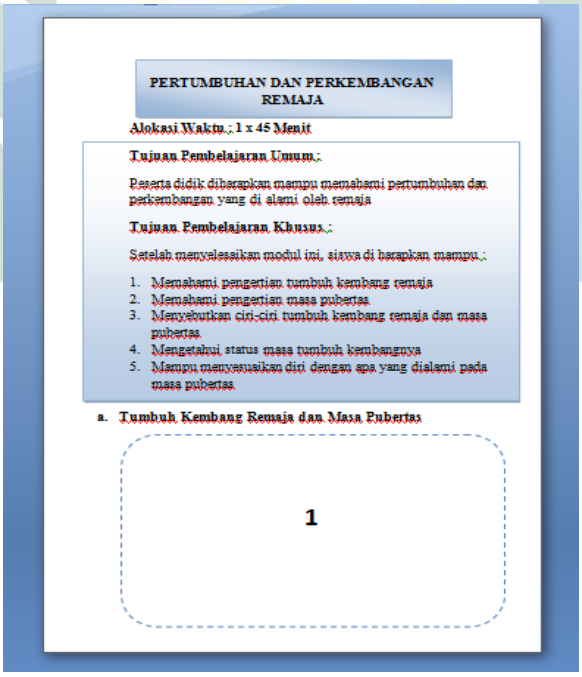

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN REMAJA

**Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit**

**Tujuan Pembelajaran Umum :**

Peserta didik diharapkan mampu memahami pertumbuhan dan perkembangan yang di alami oleh remaja

**Tujuan Pembelajaran Khusus :**

Setelah menyelesaikan modul ini, siswa di harapkan mampu :

1. Memahami pengertian tumbuh kembang remaja
2. Memahami pengertian masa pubertas
3. Menyebutkan ciri-ciri tumbuh kembang remaja dan masa pubertas
4. Mengetahui status masa tumbuh kembangnya
5. Mampu menyesuaikan diri dengan apa yang dialami pada masa pubertas

a. **Tumbuh Kembang Remaja dan Masa Pubertas**

1

**Gambar 5. Desain Tampilan Materi**

Keterangan :

1. Uraian materi



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. **Pengembangan Instrument Validasi**

Merupakan alat untuk menvalidasi berupa angket yang digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan media yang dikembangkan serta sebagai acuan penyempurnaan media yang dikembangkan.

Angket dilengkapi untuk ruang saran dari validator terhadap media yang divalidasi, baik validasi materi maupun media. Sebagai validator ahli media yaitu dosen yang ahli dalam media, dan ahli materi yaitu guru BK dan bidan puskesmas yang ahli dalam materi. Selain angket validasi yang diberikan kepada dosen guru dan bidan, angket juga diberikan kepada siswa yang mengikuti uji coba media.

6. **Produksi**

Tahap produksi pada pengembangan modul bimbingan pribadi di awali dengan menentukan materi yang akan di muat dalam media pembelajaran. Terdapat 4 sesi atau bab yang akan di muat dalam modul, di mulai dengan pengenalan pertumbuhan dan perkambangan remaja beserta evaluasi pemahaman siswa, di lanjutkan dengan bab sistem reproduksi yang memuat sistem reproduksi secara umum, memasuki sesi atau bab ke-tiga disini di muat perkembangan seksualitas remaja sehingga siswa tahu perilaku, faktor dan dampak perilaku seksual pada remaja. Pada bab terakhir mengulas resiko perilaku seksual pada remaja sehingga siswa akan memahami secara lengkap di mulai dari pengenalan akan dirinya hingga resiko akan perilaku negatif yang dilakukan. Materi-materi tersebut di tulis menjadi sebuah modul yang interaktif dan mudah di pahami oleh siswa.

Pembuatan modul di awali dengan menentukan kertas dan ukuran apa yang di gunakan, lalu desain cover hingga kalimat-kalimat motivasi yang di tampilkan dalam halaman awal modul, lalu menentukan gambar atau ilustrasi



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sesuai dengan materi yang di tulis, menulis materi dengan menarik dan mudah di pahami contohnya dengan percakapan-percakapan menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh siswa, lalu yang paling akhir menentukan penjilidan modul yang baik dan rapi.

Setelah tahap pembuatan modul selesai, produk akan diuji cobakan pada ahli validasi, yakni guru BK ahli media dan bidan puskesmas sebagai ahli materi,. Tahapan terakhir adalah mengetahui hasil skor yang diberikan oleh para ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kevalidan dari produk tersebut dan layak atau tidak layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa SMA kelas X.

**7. Validasi**

Kegiatan penilaian dan pengukuran sangat diperlukan dalam pengembangan data sebagai dasar apakah media pembelajaran ini layak digunakan dalam proses pembelajaran sehingga menunjang tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan penilaian dan pengukuran yang disebut dengan validasi ini dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan pengguna atau responden.

**8. Uji Coba Produk**

Uji coba ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat kelayakan dari produk.Uji coba media dilakukan dengan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Parengan.

**9. Revisi**

Revisi media pembelajaran modul dilakukan setelah uji validasi dan uji lapangan. Media pembelajaran modul yang telah diuji cobakan oleh para siswa maka akan dapat diketahui tingkat kelayakannya. Media modul yang belum layak dapat direvisi sebagai tindak lanjut dari pengembangan media



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran. Revisi ini dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media pembelajaran modul yang telah diuji cobakan terkait dengan hal-hal yang harus diperbaiki dalam media pembelajaran yang telah dibuat.

## C. Uji Coba Produk

### 1) Desain Uji Coba

a. Validasi Isi

Kegiatan ini dilakukan untuk meminta tanggapan dan komentar mengenai kualitas dari media modul pada layanan bimbingan pribadi yang telah dikembangkan ahli media, ahli materi, dan pengguna (siswa).

b. Validasi Kelompok Klasikal

Validasi kelompok diambil dari siswa kelas X sebanyak 30 siswa untuk menguji kevalidannya.

### 2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba adalah responden yang akan memberikan penilaian terhadap produk. Dalam penelitian pengembangan ini yang menjadi subjek uji coba adalah:

**Tabel 1. Subjek Uji Coba.**

| No | Subjek | Sasaran | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 1 | a. Uji ahli media | a. Memiliki kualifikasi S1 di bidang Bimbingan dan Konseling<br>b. Mengajar bidang studi Bimbingan Konseling (guru BK) | 1 Orang |
| | b. Uji ahli materi | a. Memiliki kualifikasi pendidikan di bidang kesehatan reproduksi<br>b. Memiliki kualifikasi devisi pekerjaan di bidang penyuluhan pada remaja remaja (Bidan puskesmas Parengan) | 1 Orang |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | Uji coba terbatas/pengguna | Siswa kelas X | 30 orang |

a. Ahli Media

Ahli media pembelajaran yaitu guru BK yang memiliki keahlian tentang media pembelajaran dan memahami perancangan media pembelajaran yang baik yaitu salah satu guru BK di SMA Negeri 1 Parengan.

b. Ahli Materi

Ahli materi yaitu seorang bidan puskesmas Parengan yang ahli di bidang reproduksi sehat dan berposisi pada devisi penyuluhan terhadap remaja di daerah kerja Parengan Tuban.

c. Uji Coba Pengguna

Uji coba pengguna diambil dari siswa kelas X, dengan data uji coba terbatas sebanyak 30 orang.

**3) Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian pengembangan ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data numerik yang diperoleh dari skor penilaian para ahli materi, ahli media dan siswa terhadap angket yang diberikan dan nantinya akan sangat membantu dalam penilaian produk layak atau tidak nya modul ini, dan baik atau buruknya dapat dilihat dari data kuatitatif ini atau data numerik. Fungsi data numerik adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan produk, yang merupakan alat penilaian.

Selain data kuantitatif, juga di peroleh data kualitatif yang diperoleh dari komentar, kritik, dan saran para ahli, guru dan siswa yang ditulis langsung pada angket yang nantinya akan menjadi masukan yang sangat penting bagi tercipanya modul ini yang sesuai dengan keinginan baik siswa, guru, lembaga,



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun penulis. Fungsi dari komentar, kritik, dan saran dijadikan sebagai pertimbangan untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran.

**4) Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penting dalam melaksanakan penelitian. Melalui pengumpulan data, diperoleh sebuah informasi. Instrument pengumpulan data yang digunakan berupa angket yang diberikan pada ahli media, ahli materi, dan pengguna berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya yang disediakan pada kolom atau pilihan jawaban yang tersedia.[2] Pilihan jawaban menggunakan Skala Likert yang terdiri 5 skala:

a. Skor 5 berarti sangat sesuai/ sangat layak/ sangat menarik/ sangat mudah/ sangat tepat/ sangat paham/ sangat aktif.
b. Skor 4 berarti sesuai/ layak/ menarik/ mudah/ tepat/ paham/ aktif.
c. Skor 3 berarti cukup sesuai/ cukup layak, cukup menarik/ cukup mudah/ cukup tepat/ cukup paham/ cukup aktif.
d. Skor 2 berarti kurang sesuai/ kurang layak/ kurang menarik/ kurang mudah/ kurang tepat/ kurang paham/ kurang aktif.
e. Skor 1 berarti tidak sesuai/ tidak layak/ tidak menarik/ tidak mudah/ tidak tepat/ tidak paham/ tidak aktif.

[2] Arikunto. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hlm. 129



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut kisi-kisi angket yang di tujukan kepada ahli materi, ahli media, dan pengguna (siswa) :

**Tabel 2. Kisi-kisi Angket Ahli Materi.**

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Deskriptor |
|---|---|---|---|
| 1. Memahami perkembangan psikoseksual yang sehat | 1.1 Reproduksi sehat | 1.1.1 perkembangan dan pertumbuhan remaja | 1.1.1.1 tumbuh kembang remaja<br>1.1.1.2 masa pubertas |
| | | 1.1.2 sistem reproduksi | 1.1.2.1 organ reproduksi<br>1.1.2.2 permasalahan sistem reproduksi<br>1.1.2.3 menjaga kesehatan reproduksi |
| | | 1.1.3.perkembangan seksualitas remaja | 1.1.3.1 perilaku seksual remaja<br>1.1.3.2 faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja<br>1.1.3.3 dampak aktivitas perilaku seksual remaja<br>1.1.3.4 perilaku sehat dan bertanggung jawab |
| | | 1.1.4. resiko perilaku seksual remaja | 1.1.4.1 resiko fisik perilaku seksual<br>1.1.4.2 resiko psikologis perilaku seksual<br>1.1.4.3 resiko sosial perilaku seksual<br>1.1.4.4 penanggulangan resiko perilaku seksual remaja |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3. Kisi-kisi Angket Ahli Media.**

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Deskriptor |
|---|---|---|---|
| Penggunaan media pembelajaran modul | Penggunaan dalam layanan bimbingan pribadi BK | Tampilan modul | 1. Penggunaan jenis dan ukuran huruf, tata letak yang sesuai dengan topik yang disajikan<br>2. Kemenarikan desain tampilan<br>3. Kesesuaian gambar dengan materi<br>4. Penggunaan tabel sesuai dengan materi<br>5. Penggunaan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti |
| | | Kualitas teknis | 1. Kesesuaian judul serta tujuan pembelajaran<br>2. Kesesuaian modul dengan prosedur layanan BK<br>3. Adanya latihan, petunujk kerja, dan evaluasi serta umpan balik dan tindak lanjut<br>4. Adanya informsi, petunjuk, perintah, penyataan, pertanyaan, dan simbol-simbol yang jelas serta mudah di pahami<br>5. Pengguna dapat mempelajari dan menggunakan modul/media sendiri |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4. Kisi-kisi Angket Pengguna**

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Deskriptor |
|---|---|---|---|
| Pengembangan modul BK bidang bimbingan pribadi | Modul kesehatan reproduksi | Respon siswa | 1. Ketertarikan siswa terhadap modul<br>2. Media (modul) membantu siswa dalam belajar<br>3. Meningkatkan motivasi dan minat belajar<br>4. Kejelasan materi yang diberikan pada modul<br>5. Kejelasan soal latihan yang disediakan dalam modul. |

**5) Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang diperoleh adalah dari teknik analisis data kuantitatif yang diperoleh dari skor angket penilaian ahli media, ahli materi dan audiens dengan menghitung presentase jawaban masing-masing ahli media. kemudian di hitung dengan rumus[3]. sebagai berikut:

1. Rumus Untuk Mengolah Data Per Item

Rumus untuk mengolah data per item dari tanggapan ahli media, materi dan audien.

$$p = \frac{X}{\text{Xi}} \text{ x } 100\%$$

[3] Suharsimi. Arikunto. 1997. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. PT. Rineka Cipta; Jakarta. Hlm. 224



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

$P$ : Presentase

$X$ : Jawaban reponden dalam satu butir pertanyaan

$xi$ : Jumlah skor ideal dalam satu butir pertanyaan

$i$ : Nomer soal

100% : Konstanta

2. Rumus untuk mengolah data secara keseluruhan

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_1} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum x =$ jumlah jawaban seluruh responden dalam satu butir pertanyaan

$\sum x_1 =$ jumlah keseluruhan siswa

100% = konstanta

Setelah memperoleh data dengan menggunakan rumus, langkah selanjutnya adalah mencocokan data dan kriteria tingkat hasil belajar, seperti pada tabel:

**Tabel 5. Kriteria Kelayakan Media**[4]

| Jumlah siswa mendapat skor diatas skor rata-rata | Kriteria |
|---|---|
| 80 – 100 | Sesuai |
| 66 – 79 | Cukup Sesuai |
| 50 – 65 | Kurang Sesuai |
| $> 55$ | Tidak Sesuai |

[4] Ibid. Hlm. 257



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

1. Apabila produk yang divalidasikan tersebut mencapai tingkat persentase 80% - 100%, maka produk tersebut tergolong klasifikasi valid yang berarti layak digunakan.
2. Apabila produk yang divalidasikan tersebut mencapai tingkat persentase 66% - 79%, maka produk tersebut tergolong klasifikasi valid yang cukup layak untuk digunakan.
3. Apabila produk yang divalidasikan tersebut mencapai tingkat persentase 50% - 65%, maka produk tersebut tergolong klasifikasi valid yang cukup layak untuk digunakan.
4. Apabila produk yang divalidasikan tersebut mencapai tingkat persentase ≥ 55%, maka produk tersebut tergolong klasifikasi valid yang tidak layak untuk digunakan.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id